

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari *Kejai* di Sanggar Pinang Belapis merupakan salah satu sanggar yang masih mengajarkan dan menyajikan tari *Kejai*, tarian ini masih hidup dan berkembang di Sanggar Pinang Belapis di Kabupaten Rejang Lebong. Adanya tari *Kejai* di Sanggar Pinang Belapis ini sebagai bentuk pelestarian agar tetap ada dan terus berkembang. Tari *Kejai* di Sanggar Pinang Belapis biasanya di tampilkan sebagai pertunjukan hiburan bagi masyarakat. Tari *Kejai* ini di pertunjukan di acara-acara daerah seperti pesta pernikahan, pengukuhan adat, menyambut tamu Agung dan Pengukuhan Badan Musyawarah Adat (BMA).

Nilai estetika yang terdapat pada tari *Kejai* ini dapat di lihat pada bentuk pertunjukannya yaitu dari segi gerak, kostum dan syair yang di lantunkan dalam pertunjukan tari *Kejai*. Estetika pada tari *Kejai* tidak hanya di lihat dari nilai keindahan tetapi juga nilai kebaikan yang terkandung di dalamnya.

B. Saran

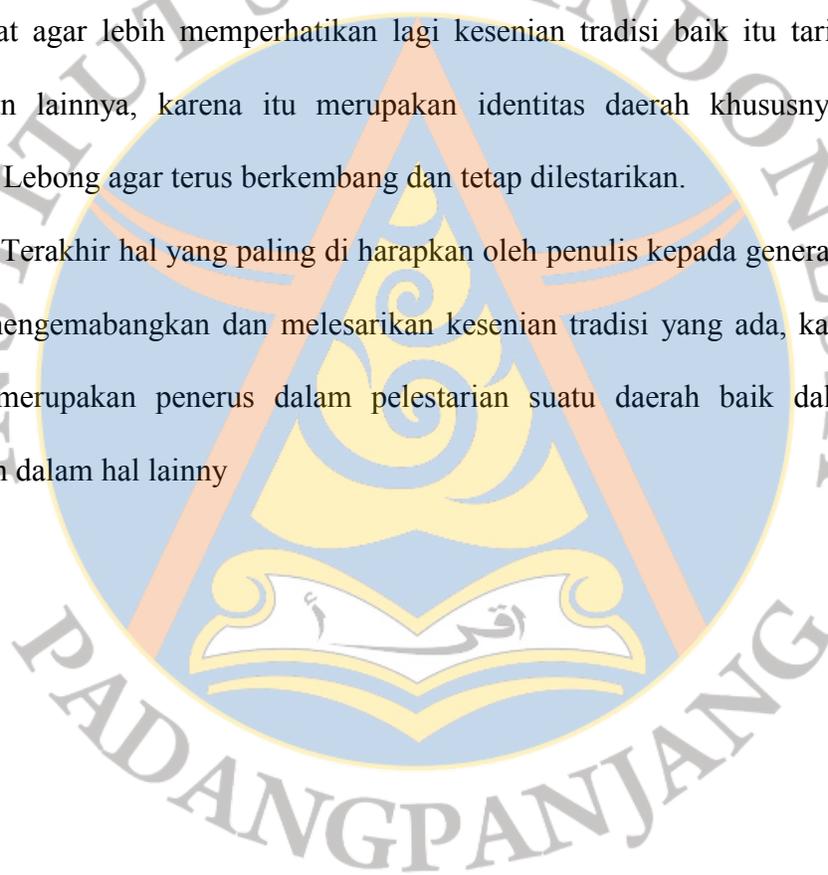
Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan mengenai tari *Kejai* di Sanggar Pinang Belapis Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, penulis berharap

tulisan ini dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait di dalam penulisan skripsi ini.



Kepada pemerintah agar mempertahankan seni dan budaya yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini juga dapat di jadikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Rejang Lebong terutama ketua-ketua sanggar, seniman, dan budayawan dalam melestarikan tari *Kejai* dan dapat memecahkan masalah kesenian yang ada di daerah tersebut. Kepada masyarakat setempat agar lebih memperhatikan lagi kesenian tradisi baik itu tari, musik, dan kesenian lainnya, karena itu merupakan identitas daerah khususnya Kabupaten Rejang Lebong agar terus berkembang dan tetap dilestarikan.

Terakhir hal yang paling di harapkan oleh penulis kepada generasi muda, agar tetap mengemabangkan dan melesarikan kesenian tradisi yang ada, karena generasi muda merupakan penerus dalam pelestarian suatu daerah baik dalam kesenian maupun dalam hal lainny



KEPUSTAKAAN

- A.A.M Djelantik. 1999. *Eстетika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Bandung.
- Erin Kartika Trizilia. 2014. Fungsi Tari Kejai Pada Upacara Perkawinan Curup kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. *Skripsi*. Jurusan Tari STSI Yogyakarta.
- Herick Maleche. 1999. Tari Kejai di Daerah Curup Kabupaten Rejang Lebong. *Skripsi*. Jurusan Tari STSI Padangpanjang.
- Hendra Nasution . 2009. Tari Kejai Dari Ritual Magis Menuju Seni Pertunjukan Wisata Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu, *Skripsi* Jurusan Tari, STSI Padangpanjang.
- Hendra Nasution . 2012. Komodifikasi Tari Kejai Dari Sakral Ke Profan Di Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. *Skripsi*. Jurusan Tari, STSI Padangpanjang.
- Iin Permatasari. 2019. Perubahan budaya tari Kejai pada masyarakat suku Rejang Lebong tahun 1960-2005. <http://repository.unsri.ac.id>
- I Made Laut Mertha Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. PT.Guadrant. Yogyakarta.
- Nyoman Khuta Ratna, SU. 2007. *Eстетika Sastra dan Budaya*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Daryusti. 2010. *Lingkar Lokal Genius & Pemikiran Seni Budaya*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Yogyakarta
- Tutandi Indra. 2008, Asal Mula Perkawinan di Tanah Rejang. <http://rejanglebong.blokspot.com>.
- Umar Kayam. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Sinar Harapan. Jakarta.

Y. Sumandyo Hadi. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher.
Yogyakarta.

